ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.5, No.12, November 2026

Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, dan Kualitas Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia di Bei Periode 2022-2024

Maria Felisita Noni[1], Annisah Febriana[2]
[1,2]Sekolah Tinggi llmu Ekonomi Yapan, Surabaya, Indonesia
E-mail: felisitamaria77@gmail.com[1], annisah@stieyapan.ac.id[2]

Article History:
Received: 29 September 2026
Revised: 15 Oktober2026
Accepted: 30 Oktober 2026

Keywords: *Capital Structure, Operational Efficiency, Earnings Quality, Financial Performance, Return on Assets (ROA), Chemical Sub-Sector Manufacturing Companies.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, dan kualitas laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), struktur modal menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), efisiensi operasional menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan kualitas laba menggunakan Quality of Income Ratio (QIR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh 12 perusahaan dengan 36 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS, meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan efisiensi operasional dan kualitas laba tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor, dan penyerapan tenaga kerja. Salah satu subsektor yang memiliki karakteristik khusus adalah subsektor kimia yang

membutuhkan modal besar, teknologi tinggi, serta biaya operasional yang relatif tinggi. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya dan keuangan secara efektif agar mampu mempertahankan stabilitas dan meningkatkan kinerja keuangan (Mulyana et al., 2025).

Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya struktur modal, efisiensi operasional, dan kualitas laba. Struktur modal menunjukkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Penggunaan utang dapat membantu pembiayaan kegiatan perusahaan, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian (Anisa & Ambarwati, 2025) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan (Rafiqi et al., 2025) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya untuk menjalankan kegiatan operasional. Efisiensi yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan laba, sedangkan biaya operasional yang tinggi dapat menekan profitabilitas. Kondisi ini relevan bagi subsektor kimia yang memiliki biaya bahan baku, energi, distribusi, dan pemeliharaan yang relatif tinggi. Penelitian (Pramudita & Sodikin, 2026) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini, efisiensi operasional diukur menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Selain itu, kualitas laba merupakan aspek penting karena menunjukkan sejauh mana laba yang dilaporkan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Laba yang berkualitas dapat memberikan informasi yang lebih andal bagi investor dan pemangku kepentingan. Penelitian (Indraswari & Werastuti, 2025) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan (Handayani et al., 2025) menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Kualitas laba dalam penelitian ini diukur menggunakan *Quality of Income Ratio* (QIR).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat *research gap* berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan serta masih terbatasnya penelitian yang menguji struktur modal, efisiensi operasional, dan kualitas laba secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur subsektor kimia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, efisiensi operasional, dan kualitas laba terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada subsektor tersebut.

LANDASAN TEORI

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi dikemukakan oleh (Wibowo & Febriani, 2023) yang menjelaskan hubungan antara *principal* sebagai pemilik perusahaan dan *agent* sebagai manajemen. Perbedaan kepentingan antara keduanya dapat menimbulkan konflik keagenan. Dalam penelitian ini, teori agensi digunakan untuk menjelaskan bagaimana keputusan manajemen dalam mengelola utang, biaya operasional, dan pelaporan laba dapat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba. Menurut (Sanjaya & Rizky, 2018), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki.

ROA = Laba Bersih / Total Aset × 100%

3. Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Menurut (Hanifah et al., 2025), keputusan struktur modal merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan kombinasi sumber pendanaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

DER = Total Utang / Total Ekuitas × 100%

4. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya untuk menghasilkan pendapatan secara optimal. Menurut (Nurkhalifa et al., 2021), efisiensi dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan mengendalikan biaya dalam menjalankan kegiatan operasional. Dalam penelitian ini, efisiensi operasional diukur menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

BOPO = Beban Operasional / Pendapatan Operasional × 100%

Semakin rendah BOPO menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya.

5. Kualitas Laba

Kualitas laba (*earnings quality*) menunjukkan kemampuan laba dalam mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara wajar. Menurut (Kinanti et al., 2024), kualitas laba berkaitan dengan kemampuan laba dalam memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Quality of Income Ratio* (QIR), yaitu perbandingan arus kas operasi dengan laba bersih.

QIR = Arus Kas Operasi / Laba Bersih

Semakin besar QIR menunjukkan semakin besar dukungan arus kas operasi terhadap laba yang dilaporkan.

6. Hubungan Antarvariabel

Struktur modal dapat memengaruhi kinerja keuangan karena penggunaan utang menimbulkan kewajiban keuangan yang dapat memengaruhi laba perusahaan. Efisiensi operasional berkaitan dengan kinerja keuangan karena pengendalian biaya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Sementara itu, kualitas laba menunjukkan sejauh

mana laba mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan sehingga dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan. Dengan demikian, struktur modal, efisiensi operasional, dan kualitas laba secara teoritis dapat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research* (penelitian kausalitas). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan data numerik serta analisis statistik ((Sugiyono, 2013) sedangkan penelitian (sekaran bougie, 2022) menyatakan bahwa penelitian kausal dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, struktur modal, efisiensi operasional, dan kualitas laba diposisikan sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

Populsi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa seluruh laporan keuangan perusahaan sub sektor kimia yang telah dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.** Populasi ini dipilih karena memiliki atribut yang relevan dengan topik penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan publikasi resmi lainnya. Menurut (Lastri et al., 2022), data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau pihak lain yang telah mengumpulkannya terlebih dahulu.

Teknik analisis data

Dalam penelitian "Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, dan Kualitas Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024", analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah melalui program statistik seperti SPSS.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data yang digunakan dalam penelitian sehingga peneliti dapat memahami kondisi variabel struktur modal, efisiensi operasional, kualitas laba, dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria:

1) Nilai Signifikansi > 0,05 = data berdistribusi normal.
2) Nilai Signifikansi < 0,05 = data tidak berdistribusi normal.

Selain itu, normalitas juga dapat dilihat melalui grafik Normal *Probability Plot (P-P Plot).*

Uji Multikolinearitas

Kriteria pengujian:

1) Nilai *Tolerance* > 0,10.
2) Nilai *VIF (Variance Inflation Factor*) < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Dasar Pengambilan Keputusan yaitu Pada metode ***scatterplot****:*

1) Jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika titik-titik membentuk pola tertentu, seperti melebar, menyempit, bergelombang, atau membentuk kipas, maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Karena penelitian menggunakan data periode 2022–2024, uji ini diperlukan untuk memastikan tidak adanya korelasi serial. Pengujian dilakukan menggunakan *Durbin-Watson (DW Test).*

Kriteria umum:

1) Nilai DW mendekati 2 = tidak terjadi autokorelasi.
2) Nilai DW < 2 = terdapat autokorelasi positif.
3) Nilai DW > 2 = terdapat autokorelasi negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y=\alpha+\beta1X1+\beta2X2+\beta3X3+e$$

Keterangan;

a. Y : Kinerja Keuangan *(ROA)*
b. α : Konstanta
c. $\beta1$: Koefisien Struktur Modal
d. $\beta2$: Koefisien Efisiensi Operasional
e. $\beta3$: Koefisien Kualitas Laba
f. X_1 : Struktur Modal *(DER)*
g. X_2 : Efisiensi Operasional (BOPO)
h. X_3 : Kualitas Laba (QIR)
i. e : Error

Uji Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Hipotesis yang diuji:

1) H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
2) H2: Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
3) H3: Kualitas Laba berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kriteria keputusan:

- Sig. < 0,05 → Hipotesis diterima.
- Sig. > 0,05 → Hipotesis ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis ;

H4: Struktur Modal, Efisiensi Operasional, dan Kualitas Laba secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kriteria Keputusan;

- Sig. < 0,05 → H4 diterima.
- Sig. > 0,05 → H4 ditolak.

Koefisien Determinasi

Menurut (Salma & Riska, 2020), koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil Pembahasan

Gambaran umum objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Sub sektor kimia merupakan bagian dari sektor bahan baku *(Basic Materials*) yang menghasilkan berbagai produk kimia dasar maupun kimia khusus yang digunakan sebagai bahan baku industri lainnya. Perusahaan dalam sub sektor ini memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan industri nasional karena produknya digunakan oleh berbagai sektor, seperti pertanian, farmasi, konstruksi, otomotif, dan barang konsumsi**.**

Pemilihan perusahaan manufaktur sub sektor kimia sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik industrinya yang memiliki kebutuhan modal yang besar, tingkat efisiensi operasional yang tinggi, serta tuntutan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan sumber pendanaan yang optimal. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* (Ryan Havidhian Putra, 2021)

Data penelitian

Berdasarkan penjelasan pada bab 3 sebelumnya telah diketahui bahwa data di dalam penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode tahun 2022-2025. Data yang dikumpulkan merupakan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dimana data tersebut diambil dari laporan keuangan pada perusahaan masing-masing. Berikut Adalah hasil tabulasi data di dalam penelitian ini :

Table 4.1. Tabulasi Data

no	kode Perusahaan	tahun	DER (100%)	BOPO (100%)	QIR	ROA (100%)
1	ADMG	2022	18,4064	3,823947	0,13951	-15,5501
		2023	25,9654	4,971548	0,0867	-12,0464
		2024	33,8988	4,680011	-0,1581	-6,55733
2	ESSA	2022	58,2322	5,387218	1,44214	26,5598
		2023	39,719	-	3,2382	6,718522
		2024	25,2402	8,636665	2,36096	8,719949
3	KKES	2022	82,8112	13,06153	0,73975	5,722193
		2023	85,9755	14,55158	-1,2844	4,386867
		2024	67,3682	13,99166	-12,372	-0,69399
4	SBMA	2022	27,7315	40,24616	1,42625	2,013571
		2023	28,1881	34,9173	2,98756	2,089725
		2024	27,2394	37,4967	2,05677	4,645893
5	CHEM	2022	22,4075	20,99364	-1,839	4,997623
		2023	33,4359	27,32926	-16,499	0,499374
		2024	47,6351	20,18895	1,14139	2,58439
6	LTLS	2022	104,042	11,7473	0,77038	5,9986
		2023	89,3181	11,45362	5,35454	1,935422
		2024	93,5777	13,08735	1,26243	4,736499
7	SRSN	2022	33,1529	13,95846	0,48053	5,719241
		2023	31,8202	14,57572	0,62828	6,220265
		2023	53,7361	12,86599	-4,8084	2,993565
8	TPIA	2022	75,4961	4,414426	2,27933	-2,21949
		2023	87,5291	5,079095	-3,8826	-0,60635
		2024	92,9547	5,909215	2,50868	-1,11517
9	FPNI	2022	78,8313	2,567533	1,66503	1,486287
		2023	70,7372	3,099574	-2,392	-0,27372
		2024	64,2246	2,889311	0,90436	-5,18547
10	AGII	2022	117,588	27,05461	3,71302	1,749978
		2024	111,579	30,42169	2,58613	1,319882
11	BRPT	2022	148,482	5,962623	-0,7482	1,920016
		2024	151,495	7,494234	-1,0171	1,028487
12	UNIC	2022	15,5024	5,300018	0,55058	10,99291
		2024	13,6754	5,849889	2,52415	4,936675
13	INCI	2022	-324,89	22,74799	0,0509	-31,6406
		2024	18,9558	12,39642	0,43347	7,542336
14	ETWA	2022	12,8192	13,99265	1,92444	3,984981

Analisis Hasil Penelitiann
Statistik deskriptif

Tabel 4.2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur modal	36	-324.80	151.40	48.9833	74.40670
efisiensi operasional	35	2.50	40.20	13.7429	10.44930
kualitas laba	36	-16.40	5.30	-.0306	4.06672
kinerja keuangan	36	-31.60	26.50	1.5194	8.73979
Valid N (listwise)	35				

Sumber ; output SPSS 2026

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.3. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov – Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.25718342
Most Extreme Differences	Absolute		.123
	Positive		.123
	Negative		-.094
Test Statistic			.123
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.197
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.193
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.183
		Upper Bound	.203

Sumber output SPSS 2026

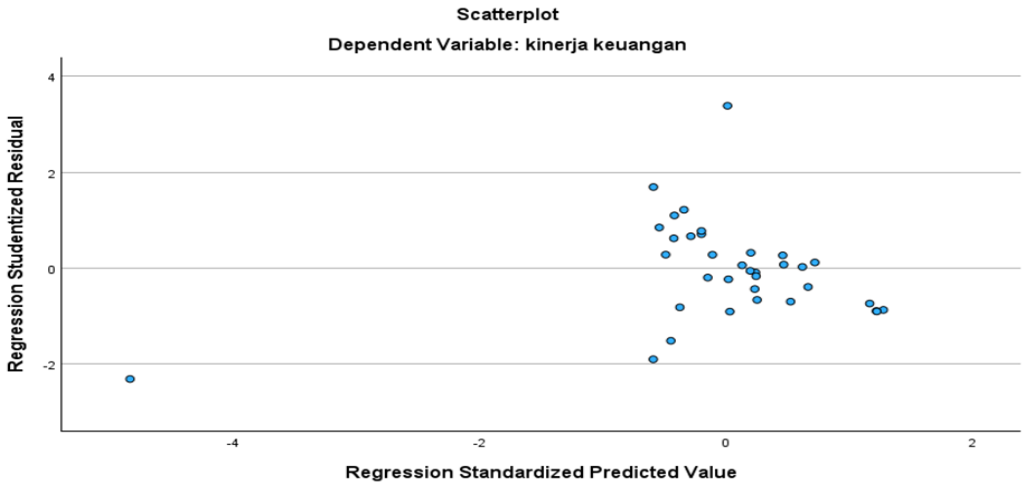
Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4. Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Struktur modal	.960	1.042
efisiensi operasional	.958	1.043
kualitas laba	.999	1.001

Sumber: Output SPSS, 2026

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5. Grafik Heteroksiditas
Sumber output SPSS 2026

Uji autokorelasi

Tabel 4.6. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.569[a]	.323	.258	7.60023	1.353

Sumber output SPSS 2026

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7. Analisis Liner Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error
1	(Constant)	-3.180	2.465
	Struktur modal	.067	.018
	efisiensi operasional	.091	.127
	kualitas laba	.161	.319

Sumber output SPSS 2026

Koefisien Determinasi

Tabel 4.8. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569[a]	.323	.258	7.60023

nal

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai sebagai berikut:

- R ; 0,569
- R Square = 0,323
- Adjusted R Square = 0,258

Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

Table 4.9. Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	855.163	3	285.054	4.935	.006[b]
	Residual	1790.668	31	57.763		
	Total	2645.831	34			

tabel pengujian hipotesis dengan uji F

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), kualitas laba, Struktur modal, efisiensi operasional

Pengujian hipotesis dengan uji T

Tabel 4.10. pengujian hipotesis dengan uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.180	2.465		-1.290	.207
	Struktur modal	.067	.018	.576	3.816	<,001
	efisiensi operasional	.091	.127	.108	.718	.478
	kualitas laba	.161	.319	.074	.504	.618

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, variabel struktur modal memiliki nilai t-hitung sebesar 3,816 dengan tingkat signifikansi sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Temuan ini mendukung teori struktur modal (Trade-Off Theory) yang menyatakan bahwa kombinasi antara utang dan modal sendiri yang optimal mampu memberikan manfaat penghematan pajak (tax shield) dan meningkatkan nilai serta kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andini et al., 2026) yang menemukan bahwa kebijakan pengelolaan struktur modal yang tepat dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel efisiensi operasional memiliki nilai t-hitung sebesar 0,718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,478. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa efisiensi operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor kimia. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan belum mampu memberikan dampak nyata dalam menaikkan atau menurunkan profitabilitas perusahaan

Secara signifikan selama periode penelitian. Pada industri kimia yang berkarakteristik padat modal, kinerja keuangan lebih dominan dipengaruhi oleh faktor eksternal lain seperti fluktuasi harga bahan baku global, kapasitas produksi, kondisi pasar, dan kebijakan investasi. Temuan ini didukung oleh penelitian (Yanti & Darmayanti, 2026) yang menyatakan bahwa pengendalian biaya operasional tidak selalu langsung tercermin pada peningkatan kinerja keuangan secara nyata.

Pengaruh Kualitas Laba terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel kualitas laba memiliki nilai t-hitung sebesar 0,504 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,618. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 tersebut membuktikan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia. Temuan ini menggambarkan bahwa keandalan informasi laba yang disajikan—meskipun didukung arus kas operasi yang kuat—tidak menjadi penentu utama tinggi rendahnya perolehan Return on Assets (ROA) perusahaan. Informasi kualitas laba pada dasarnya

lebih berfungsi sebagai instrumen kredibilitas laporan keuangan untuk mengurangi asimetri informasi bagi investor, namun tidak serta-merta meningkatkan kemampuan aset dalam mencetak laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi empiris dari (Difqi et al., 2025) yang menyatakan bahwa indikator kualitas laba tidak memiliki hubungan kausalitas langsung terhadap fluktuasi kinerja keuangan operasional perusahaan manufaktur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Kebijakan pengelolaan utang dan modal sendiri terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia periode 2022–2024. Pengendalian biaya
3. operasional belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap fluktuasi laba operasional perusahaan selama periode pengamatan.
4. Kualitas laba tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia periode 2022–2024. Kredibilitas dan tingkat keandalan laba yang dilaporkan bukan menjadi penentu utama tinggi rendahnya tingkat pengembalian aset.
5. Struktur modal, efisiensi operasional, dan kualitas laba secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor kimia periode 2022–2024 dengan kontribusi pengaruh sebesar 25,8%, sedangkan 74,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran-saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Perusahaan:** Manajemen perusahaan manufaktur subsektor kimia disarankan untuk lebih fokus dan berhati-hati dalam menetapkan kebijakan struktur modal yang optimal antara penggunaan utang dan modal sendiri, karena terbukti berdampak nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan juga perlu mempertahankan kualitas laporan keuangan demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.
2. **Bagi Investor:** Para investor disarankan tidak hanya terpaku pada satu indikator keuangan saja saat mengambil keputusan investasi. Investor perlu menganalisis kombinasi struktur modal, kondisi makroekonomi, tren industri kimia, serta prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan secara menyeluruh untuk meminimalkan risiko kerugian.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dan menambahkan variabel independen lain yang potensial memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, atau tata kelola perusahaan (*corporate governance*), mengingat model penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R Square* yang relatif terbatas yaitu 25,8%.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, D. F., Sulistyowati, A., & Pitoyo, B. S. (2026). PENGARUH CASH HOLDING DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020–2024. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, *4*(2).

Anisa, S. N., & Ambarwati, L. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, *17*(2), 379–390.

Difqi, D., Kartini, T., & Nurmilah, R. (2025). Pengaruh Kualitas Laba dan Tingkat Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Bageur: Jurnal Ekonomi, Sosial, Dan Pendidikan*, *1*(2), 72–83.

Handayani, D. S., Pranoto, S. A. H., & Fandil, F. (2025). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, *17*(1), 12–25.

Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., & Hidayatullah, R. (2025). Landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(2), 391–404.

Indraswari, P. S. W. M., & Werastuti, D. N. S. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, *14*(1), 40–51.

Kinanti, P., Mahesa, R., Hariz, F., Ramadhani, P. S., Nawaidah, Y. S., & Wati, D. S. (2024). Melintasi Era Digital Dengan Menganalisis Hukum Cryptocurrency dan Blokchain Dalam Yurisprudensi Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 920–932.

Lastri, A., Elsi, F., Syari Kurnia Ningsih, A. R., Perni Handayani, R. A. S., & Fadil, H. (2022). Akad Jual Beli Dalam Perspektif Dalam Muamalah Dan Peranan BMT Di LKS. *Yogyakarta: Pustaka Egaliter*.

Mulyana, S., Liani, F., & Utomo, B. (2025). Analisis Literatur Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan: Literature Analysis on Factors Affecting Company Financial Performance. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4785–4792.

Nurkhalifa, U., Machpudin, A., & Setiawati, R. (2021). Pengaruh kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perbankan umum konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *9*(2), 85–98.

Pramudita, F. P., & Sodikin, M. (2026). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2021-2024. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Sosial*, *3*(4), 109–118.

Rafiqi, F. A., Zaky, N. D. W., Risky, Z. A., Annisa, S. N., Mardi, M., & Irfani, K. S. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(3), 2000–2008.

Ryan Havidhian Putra, W. M. (2021). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA*

KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *6*(6).

Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan makanan minuman BEI. *Competitive*, *14*(2), 84–95.

Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taspen (persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.

sekaran bougie. (2022). *PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP*. *04*(03), 749–758.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). implementasi teori agensi, efisiensi pasar, teori sinyal dan teori kontrak dalam pelaporan akuntansi pada pt. Eskimo wieraperdana. *Researchgate. Net*.

Yanti, N. K. T., & Darmayanti, N. P. A. (2026). PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER DI INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen*, *15*(8), 942–962.